

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2035 telah disusun oleh tim penyusun Prodi S1 Ilmu Keolahragaan - Unesa ini disahkan di Surabaya pada 30 April 2023

Oleh

 Dekan FIKK Unesa
Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes.
NIP 197410082006041002

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2023-2035

VISI

”Memiliki lulusan yang unggul, berkompeten dibidang Ilmu Keolahragaan dan Teknologi, berbasis penelitian, adaptif, serta memiliki daya saing global pada tahun 2035 dengan memberikan layanan prima yang profesional”

MISI

- 1. Menyiapkan sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu guna menunjang kualitas proses pembelajaran, secara terencana, terarah, berdisiplin dan berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.**
- 2. Mendorong peningkatan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dosen dalam hal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta penulisan buku dan artikel/karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah berskala lokal, regional, nasional, dan internasional baik yang dilakukan oleh dosen sendiri maupun secara kolaboratif.**
- 3. Melakukan penataan dan pengelolaan Program Studi secara transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima terhadap pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran.**
- 4. Berkomitmen terhadap peningkatan keolahragaan baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional yang mengedepankan nilai-nilai positif Ilmu Keolahragaan dalam setiap dinamika wacana dan kebijakan yang dapat diimplementasikan melalui pengabdian masyarakat.**

TUJUAN

- 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan membina aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu**

keolahragaan dan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.

2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan menggerak aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu keolahragaan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.
3. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan mengembangkan aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu keolahragaan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang olahraga untuk kesehatan sebagai tenaga fisioterapi, pelatih fisik olahraga, dan instruktur *fitness center*.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan (IKor) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya. Prodi ini memegang mandat penting untuk mengembangkan Ilmu Keolahragaan secara **komprehensif, adaptif, dan inovatif**, sejalan dengan dinamika keilmuan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dalam konteks Universitas Negeri Surabaya yang telah bertransformasi menjadi **Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH)**, Prodi S1 IKor dituntut untuk tampil lebih strategis dan berorientasi masa depan dalam merespons tantangan lokal, nasional, hingga global di bidang kesehatan, kebugaran, olahraga prestasi, dan industri olahraga kreatif.

Sebagai bentuk konkret arah pembangunan akademik jangka menengah, penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 IKor untuk periode 2023–2035** menjadi krusial. Dokumen ini tidak hanya menjadi instrumen perencanaan, tetapi juga berfungsi sebagai **kerangka kerja operasional** dalam menerjemahkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis fakultas serta universitas ke dalam program kerja yang nyata, terukur, dan berbasis pada indikator kinerja. Dengan merujuk pada prinsip efektivitas dan keberlanjutan, Renstra ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—serta dalam tata kelola program studi yang partisipatif dan berorientasi mutu.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat dan aktif, tuntutan dunia olahraga profesional terhadap performa atletik, serta pertumbuhan pesat industri olahraga, telah mendorong meningkatnya kebutuhan akan **sumber daya manusia yang kompeten dan profesional** di bidang keolahragaan. Bersamaan dengan itu, revolusi teknologi informasi melalui **era industri 4.0 dan society 5.0** mendorong transformasi dalam pengelolaan pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis digital, dan rekayasa pendidikan olahraga yang mampu menghasilkan lulusan yang agile, kreatif, dan berdaya saing global. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Prodi S1 IKor untuk melakukan pembaruan secara progresif.

Lebih jauh, penyusunan Renstra ini juga mempertimbangkan berbagai **faktor eksternal strategis**, seperti implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (**Sustainable Development Goals/SDGs**), potensi bonus demografi Indonesia, keterbukaan pasar kerja regional melalui **Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)**, serta kebutuhan akan inovasi-inovasi baru dalam riset interdisipliner dan pengabdian masyarakat berbasis komunitas aktif. Di sisi internal, fokus diarahkan pada penguatan kualitas dan kapasitas dosen, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, pengembangan budaya akademik yang sehat, serta peningkatan produktivitas riset dan publikasi ilmiah bereputasi.

Dengan adanya Renstra ini, seluruh **sivitas akademika Prodi S1 Ilmu Keolahragaan** diharapkan dapat bergerak secara sinergis dan terarah dalam mewujudkan target-target pembangunan akademik yang telah ditetapkan. Renstra ini menjadi pedoman dalam membangun tata kelola yang dinamis dan responsif, menciptakan lingkungan belajar yang unggul dan inklusif, serta meneguhkan komitmen prodi untuk menjadi **pusat keunggulan dalam bidang keolahragaan** yang relevan secara lokal, berdaya saing global, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan layanan profesional

1.2. Tujuan

Sebagai bagian integral dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan memegang tanggung jawab strategis dalam memastikan seluruh aktivitas akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan berjalan secara terarah, adaptif, dan terukur. Di tengah era disrupsi global, persaingan mutu pendidikan tinggi, serta perubahan cepat dalam lanskap industri olahraga dan kesehatan, perencanaan yang komprehensif, responsif, dan berbasis data menjadi sangat penting untuk menjamin relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan pengembangan program studi.

Dalam konteks tersebut, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan periode 2023–2035 menjadi langkah krusial sebagai instrumen arah kebijakan yang visioner dan operasional. Renstra ini berfungsi tidak hanya sebagai panduan normatif, tetapi juga sebagai dokumen kerja strategis yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan program kerja lima tahunan, serta mekanisme evaluasi dan pengendalian capaian kinerja secara sistematis dan berkelanjutan. Dokumen ini hadir untuk memastikan bahwa seluruh pengembangan

prodi berlangsung dalam koridor yang selaras dengan mandat universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).

Secara khusus, penyusunan Renstra Prodi S1 IKor bertujuan untuk:

- 1) Menyelaraskan arah pengembangan program studi dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis FIKK UNESA serta Universitas Negeri Surabaya, agar tercipta sinergi kelembagaan yang solid dalam mewujudkan tujuan institusional secara holistik.
- 2) Menjadi pedoman operasional dalam perencanaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi—yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—dengan berorientasi pada efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan dampak nyata.
- 3) Menetapkan prioritas dan sasaran strategis yang terukur dan kontekstual, dengan mempertimbangkan potensi sumber daya, tantangan aktual, serta kebutuhan pengembangan kompetensi lulusan di bidang keolahragaan dalam skala nasional maupun global.
- 4) Mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang menjadi standar kinerja institusi pendidikan tinggi sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta Universitas Negeri Surabaya.
- 5) Mengonsolidasikan arah pengembangan sumber daya manusia, kurikulum, infrastruktur, dan jejaring kemitraan agar mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam ekosistem Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, sekaligus menjawab kebutuhan dunia usaha dan industri olahraga (DU/DI) secara nyata.
- 6) Menjadi landasan penyusunan dokumen turunan perencanaan lainnya, seperti Rencana Operasional (Renop), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), serta sebagai rujukan utama dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang dilakukan secara berkelanjutan.
- 7) Mendorong pencapaian visi keilmuan program studi sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu keolahragaan, dengan berbasis pada inovasi, riset multidisipliner, dan kewirausahaan sosial, yang berdampak langsung terhadap kualitas lulusan dan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis dan dinamis yang mampu mengarahkan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNESA

dalam menavigasi perubahan zaman, menjawab tantangan global, serta meneguhkan perannya sebagai institusi yang melahirkan lulusan unggul, berintegritas, dan siap bersaing di dunia keolahragaan yang semakin kompetitif dan transformatif.

1.3. Prinsip Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya** periode 2023–2035 didasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan strategis modern yang menjamin bahwa dokumen ini tidak hanya memiliki arah dan tujuan yang jelas, tetapi juga **dapat diimplementasikan secara efektif dan adaptif** dalam menghadapi dinamika internal maupun eksternal dunia pendidikan tinggi. Prinsip-prinsip ini menjadi **kerangka nilai** yang membimbing seluruh proses perumusan hingga pelaksanaan Renstra secara konsisten dan berkelanjutan.

1) Partisipatif

Renstra disusun melalui proses yang melibatkan **seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)**, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, mitra industri, serta pengguna lulusan. Partisipasi aktif dari berbagai pihak ini bertujuan untuk menjamin bahwa strategi yang dirumuskan mencerminkan kebutuhan riil, aspirasi lapangan, serta komitmen kolektif dalam mewujudkan pengembangan program studi yang berkelanjutan. Pendekatan ini memperkuat legitimasi Renstra sebagai produk kebijakan akademik yang inklusif dan representatif.

2) Berbasis Data dan Analisis

Setiap rumusan dalam dokumen Renstra didasarkan pada **data kuantitatif dan kualitatif yang valid dan terkini**, serta dianalisis melalui berbagai alat strategis seperti **analisis SWOT, analisis tren keilmuan, kebutuhan industri, dan proyeksi perkembangan profesi**. Pendekatan ini mencerminkan prinsip *evidence-based policy making*, yang menjamin bahwa strategi dan program kerja yang dihasilkan benar-benar relevan, terukur, dan mampu menjawab tantangan nyata yang dihadapi prodi.

3) Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Renstra Prodi disusun dengan memperhatikan **keselarasan vertikal**, yakni keterkaitan dan integrasi dengan dokumen strategis di tingkat universitas (Renstra UNESA) dan fakultas (Renstra FIKK). Selain itu, dilakukan pula **sinkronisasi**

horizontal dengan unit-unit lain di lingkungan FIKK guna menciptakan sinergi antarprodi dan antarbidang yang mendukung pencapaian tujuan kelembagaan secara menyeluruh. Keselarasan ini menjamin kohesi kebijakan antarlevel dan meminimalkan fragmentasi arah pengembangan.

4) **Akuntabel dan Terukur**

Tujuan, sasaran, dan indikator dalam Renstra dirumuskan berdasarkan prinsip **SMART** (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound), yang memungkinkan setiap program dan strategi dapat **dimonitor dan dievaluasi secara berkala**. Dengan pendekatan ini, pengelolaan program studi menjadi lebih transparan, bertanggung jawab, dan berbasis pada capaian nyata, sekaligus memudahkan dalam proses audit mutu internal maupun eksternal.

5) **Fleksibel dan Adaptif**

Dokumen Renstra ini disusun dengan **kerangka kerja yang luwes**, yakni memberikan ruang untuk penyesuaian terhadap berbagai perubahan—baik dari sisi regulasi nasional, dinamika sosial-budaya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Dengan demikian, Renstra tidak bersifat kaku, tetapi mampu menjadi instrumen navigasi yang adaptif dalam menghadapi ketidakpastian masa depan.

6) **Berorientasi pada Mutu dan Dampak**

Seluruh strategi dalam Renstra diarahkan untuk mendorong peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, sekaligus menghasilkan **dampak nyata bagi sivitas akademika, masyarakat, serta pengembangan ilmu keolahragaan itu sendiri**. Orientasi ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan memiliki nilai tambah—tidak hanya dalam capaian akademik, tetapi juga dalam kontribusi sosial dan kemanfaatan jangka Panjang.

Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip partisipatif, berbasis data, selaras secara vertikal dan horizontal, akuntabel, adaptif, serta berorientasi mutu dan dampak, **Rencana Strategis Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNESA periode 2023–2035** diharapkan mampu menjadi **dokumen panduan yang kredibel, aplikatif, dan visioner**. Renstra ini bukan hanya sekadar perangkat administratif, tetapi menjadi **kompas strategis** yang mengarahkan setiap langkah pengembangan program studi menuju keunggulan akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Seluruh rumusan di dalamnya dirancang untuk

memastikan bahwa pengembangan prodi selaras dengan **visi besar institusi**, menjawab **tantangan zaman**, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan global. Dengan demikian, Prodi S1 IKor tidak hanya bergerak dalam kerangka rutinitas akademik, tetapi menjadi **aktor strategis dalam membentuk generasi unggul, sehat, dan berdaya saing**, baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.4. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis

1) Landasan Filosofis

Penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya** berlandaskan pada prinsip-prinsip filosofis yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi **roh pembangunan akademik dan kelembagaan**. Prinsip-prinsip ini membentuk fondasi dalam merumuskan arah pengembangan keilmuan, tata kelola yang berintegritas, serta implementasi tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai kemanusiaan serta kebermanfaatn sosial.

Landasan filosofis utama mengacu pada **Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNESA 2021–2045**, yang menempatkan **Pancasila sebagai nilai dasar dan ideologi pemersatu** dalam seluruh dimensi pengembangan institusi. Nilai-nilai luhur Pancasila—ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial—diinternalisasi dalam setiap aspek aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan program studi. Bagi Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, nilai-nilai ini menjadi dasar untuk membangun keilmuan yang **beretika, humanistik, dan berpihak pada kemaslahatan publik**, terutama dalam konteks peningkatan kualitas hidup melalui olahraga dan aktivitas fisik.

Dalam kerangka tersebut, nilai-nilai **humanisme, integritas, keberagaman, dan tanggung jawab sosial** menjadi ciri utama pengembangan keilmuan di Prodi S1 IKor. Semangat ini tercermin dalam fokus prodi terhadap pembangunan karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga **peduli terhadap tantangan sosial**, seperti menurunnya kebugaran masyarakat, meningkatnya gaya hidup sedentari, serta kebutuhan penguatan budaya olahraga di berbagai lapisan masyarakat.

Selain Pancasila, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan juga menjadikan nilai-nilai khas UNESA yang terkandung dalam semboyan "**Idaman Jelita**" (**Iman, Cerdas,**

Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh) sebagai **pilar pengembangan budaya akademik dan pembentukan karakter lulusan**. Nilai-nilai ini tidak sekadar menjadi slogan institusional, tetapi dipraktikkan dalam setiap keputusan, kebijakan, serta interaksi akademik dan sosial di lingkungan prodi. Keilmuan keolahragaan ditanamkan secara kontekstual dan transformatif, dengan mengedepankan kejujuran ilmiah, kemandirian intelektual, kepedulian sosial, dan ketanggungan adaptif dalam menghadapi dinamika zaman.

Lebih jauh, orientasi filosofis Prodi S1 IKor menegaskan bahwa **olahraga tidak hanya dilihat sebagai sarana peningkatan performa fisik semata, tetapi juga sebagai instrumen pembebasan, pendidikan karakter, dan pembangunan peradaban**. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diupayakan selalu berada dalam bingkai **keberlanjutan, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap martabat manusia**. Lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis dan akademik, tetapi juga **berjiwa pemimpin, solutif, dan transformatif dalam mengembangkan masyarakat yang sehat, aktif, dan berdaya saing tinggi**.

Dengan fondasi filosofis yang kuat dan menyeluruh ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan meneguhkan komitmennya untuk terus **berkembang sebagai pusat unggulan keilmuan yang inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata**. Dokumen Renstra 2023–2035 bukan hanya menjadi kerangka teknis pengembangan prodi, tetapi juga representasi dari **nilai, makna, dan cita-cita luhur** yang ingin diwujudkan dalam perjalanan akademik menuju tahun 2045, sejalan dengan visi besar UNESA sebagai universitas bereputasi dunia berbasis budaya unggul dan kearifan

2) Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa mengacu pada berbagai regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku sebagai dasar legitimasi operasional dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Landasan yuridis ini menjadi acuan dalam menjamin bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan di lingkungan program studi dilaksanakan secara sah, tertib, dan sesuai dengan arah pembangunan pendidikan nasional.

Adapun landasan yuridis utama yang mendasari penyusunan Renstra ini antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Mengatur tujuan, asas, dan arah penyelenggaraan pendidikan nasional, termasuk pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, kecerdasan, keterampilan, dan daya saing.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Menjadi kerangka hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk ketentuan mengenai tridharma, otonomi perguruan tinggi, akreditasi, dan penjaminan mutu.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
Mengatur standar isi, proses, penilaian, dosen, sarana-prasarana, dan pengelolaan perguruan tinggi untuk menjamin mutu pendidikan.
- d. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Merupakan regulasi terkini yang menekankan pentingnya penjaminan mutu internal dan eksternal sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi berbasis outcome dan capaian pembelajaran (CPL).
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)
Menjadi acuan dalam merancang kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan yang selaras dengan kebutuhan kerja nasional dan global.
- f. Statuta Universitas Negeri Surabaya Tahun 2022
Sebagai pedoman dasar dalam pengelolaan UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), termasuk pengaturan otonomi prodi, struktur organisasi, dan pengembangan institusional.
- g. Renstra Universitas Negeri Surabaya 2021–2025 dan Renstra FIKK 2023–2035
Sebagai dokumen rujukan utama dalam menyusun arah strategis program studi agar selaras dengan visi misi, arah kebijakan, dan target kinerja institusi induk.

Dalam konteks Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, seluruh landasan yuridis tersebut dijadikan pijakan untuk merancang strategi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan zaman serta memperkuat eksistensi keilmuan dan profesionalisme di bidang keolahragaan. Dengan kepatuhan terhadap peraturan ini, Prodi berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu serta dampak.

3) Landasan Sosilogis

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya lahir dan berkembang dalam konteks sosial yang sangat dinamis dan terus mengalami transformasi. Olahraga saat ini tidak lagi dipandang sekadar sebagai aktivitas fisik semata, melainkan telah menjelma menjadi bagian integral dari kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan bahkan politik masyarakat modern. Peran olahraga berkembang menjadi agen transformasi sosial yang strategis dalam pembentukan karakter individu, pembangunan komunitas, promosi kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dalam masyarakat kontemporer, olahraga berfungsi ganda sebagai wahana pembentukan karakter dan instrumen strategis dalam membangun kohesi sosial. Fenomena ini tercermin dalam meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreatif, komunitas olahraga, gerakan hidup sehat, serta penyelenggaraan event-event olahraga sebagai bentuk ekspresi kolektif dan identitas sosial. Selain itu, olahraga juga menjadi medium ampuh yang memfasilitasi interaksi sosial lintas usia, kelas sosial, gender, dan budaya, memperkuat solidaritas sosial, membentuk etos kerja, serta menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan dan kedisiplinan.

Dalam perspektif sosiologis yang lebih luas, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan berperan penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dan mengembangkan potensi olahraga di berbagai ranah kehidupan. Hal ini menjadi semakin krusial dengan hadirnya Bonus Demografi Indonesia pada periode 2030–2040, di mana puncak jumlah penduduk usia produktif

menuntut persiapan generasi muda yang sehat secara fisik dan mental, produktif, dan kompetitif secara global. Olahraga menjadi fondasi strategis dalam pembentukan sumber daya manusia unggul, dan Prodi ini berfungsi sebagai garda terdepan dalam menyediakan tenaga ahli yang tidak hanya menguasai aspek teknis dan praktik keolahragaan, tetapi juga memiliki pemahaman konteks sosial dan nilai-nilai kemanusiaan.

Peran Prodi juga sejalan dengan agenda global, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), di antaranya:

- SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan (Good Health and Well-being),
- SDG 4: Pendidikan Berkualitas (Quality Education),
- SDG 5: Kestaraan Gender (Gender Equality),
- SDG 10: Mengurangi Ketimpangan (Reduced Inequalities), serta
- SDG 11 dan 17 yang terkait dengan pembangunan komunitas inklusif dan kemitraan global.

Melalui pendidikan dan praktik keolahragaan yang inklusif, berbasis bukti, dan berdampak sosial, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan mendukung pencapaian agenda tersebut di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Lebih lanjut, arus globalisasi, revolusi digital, dan disrupsi teknologi turut mengubah pola interaksi sosial dalam dunia olahraga. Munculnya platform digital, e-sport, wearable technology, pelatihan virtual, serta komunitas daring menandai evolusi olahraga sebagai bagian dari ekosistem sosial yang kompleks dan multidimensional. Oleh karena itu, program studi dituntut mampu merespons perkembangan ini dengan menyusun kurikulum, metode pembelajaran, riset, serta pengabdian masyarakat yang inovatif dan progresif. Lulusan Prodi diharapkan tidak hanya unggul secara teknis dan teoritis, tetapi juga memiliki kecakapan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan adaptasi dalam komunitas yang beragam.

Dengan demikian, landasan sosiologis Prodi S1 Ilmu Keolahragaan menegaskan peran strategisnya dalam mendukung pembangunan sosial berkelanjutan melalui olahraga. Melalui pendekatan humanistik, berlandaskan nilai-nilai sportivitas, keadilan, dan inklusivitas, Prodi berkomitmen mencetak lulusan sebagai agen perubahan sosial yang siap

menjadi motor penggerak masyarakat sehat, aktif, inklusif, dan berdaya saing di era global.

1.5. Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global

Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan globalisasi membawa perubahan signifikan pada dinamika pasar tenaga kerja, di mana mobilitas sumber daya manusia semakin terbuka dan persaingan menjadi semakin kompetitif. Dalam konteks ini, kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga adaptif terhadap perubahan global menjadi suatu keharusan, khususnya di bidang keolahragaan.

Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya hadir sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen menyiapkan lulusan dengan kompetensi multidimensional yang mampu bersaing di tingkat regional dan internasional. Dalam MEA, lulusan di bidang keolahragaan memiliki peluang besar untuk berkiprah sebagai pelatih profesional, fisioterapis olahraga, konsultan kebugaran, manajer olahraga, hingga pengembang program olahraga dan kesehatan masyarakat yang berbasis bukti ilmiah. Hal ini didukung oleh tren peningkatan kesadaran masyarakat ASEAN akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif, serta peningkatan investasi pada sektor olahraga dan kesehatan.

Sejalan dengan standar ASEAN Qualifications Reference Framework (AQRf), Prodi mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kompetensi teknis, soft skills, serta pemahaman budaya dan etika kerja lintas negara. Lulusan tidak hanya dibekali kemampuan praktik seperti pengelolaan latihan, rehabilitasi cedera, dan manajemen acara olahraga, tetapi juga kemampuan komunikasi interpersonal, kolaborasi tim, dan adaptasi teknologi terkini seperti wearable technology dan platform digital olahraga.

Lebih lanjut, peluang kerja di sektor olahraga terus berkembang dengan munculnya cabang olahraga baru seperti e-sport, serta inovasi teknologi dalam pelatihan dan monitoring performa atlet. Pasar global menuntut tenaga ahli yang mampu mengintegrasikan ilmu keolahragaan dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung prestasi olahraga dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, lulusan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan dituntut memiliki kemampuan riset dan inovasi yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Kebijakan pemerintah Indonesia juga mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang keolahragaan, termasuk program percepatan peningkatan kapasitas tenaga olahraga, rehabilitasi cedera atlet, serta pengembangan ekosistem olahraga nasional yang berkelanjutan. Melalui Program Penguatan Pendidikan Tinggi (PPT) dan sinergi dengan Kemenpora, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa aktif berkontribusi dalam menyiapkan tenaga ahli yang siap terlibat dalam pembangunan olahraga nasional maupun pengembangan komunitas olahraga di tingkat lokal hingga internasional.

Dengan demikian, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga kerja mahir di pasar domestik, tetapi juga berperan strategis dalam menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dan bersaing di tingkat ASEAN dan global. Hal ini selaras dengan visi Prodi yang mengedepankan profesionalisme, integritas, dan inovasi demi terciptanya sumber daya manusia unggul yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan olahraga dan kesehatan masyarakat, serta meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan era global.

1.6. Inovasi Teknologi

Dalam era digital saat ini, inovasi teknologi telah menjadi kunci pengembangan ilmu keolahragaan yang lebih efektif, efisien, dan terukur. Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi mutakhir dalam proses pendidikan, penelitian, dan praktik keolahragaan guna membekali mahasiswa dengan keterampilan teknologi yang relevan dan aplikatif.

Beberapa inovasi teknologi spesifik yang saat ini menjadi fokus pengembangan di bidang keolahragaan antara lain:

1) Wearable Technology dan Sensor Biometrik

Penggunaan perangkat wearable seperti smartwatches, heart rate monitors, GPS trackers, dan sensor gerak (accelerometer, gyroscope) memungkinkan pemantauan real-time terhadap parameter fisiologis dan biomekanik atlet, seperti detak jantung, oksigen darah, kecepatan, dan teknik gerakan. Data yang diperoleh digunakan untuk mengoptimalkan program latihan, mengurangi risiko cedera, dan mempercepat proses rehabilitasi.

2) Sistem Video Analisis dan Motion Capture

Teknologi video beresolusi tinggi dan sistem motion capture digunakan untuk menganalisis teknik dan postur atlet secara detail. Dengan software analisis gerak, pelatih dan mahasiswa dapat mengevaluasi performa dan memberikan feedback yang presisi untuk peningkatan teknik olahraga.

3) **Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)**

Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) dimanfaatkan untuk simulasi pelatihan, yang memungkinkan atlet berlatih dalam lingkungan virtual yang realistis tanpa risiko cedera fisik. Teknologi ini juga membantu dalam pendidikan mahasiswa untuk memahami teknik dan strategi olahraga secara imersif.

4) **Aplikasi Mobile dan Platform Digital Kebugaran**

Aplikasi berbasis mobile dan platform daring menyediakan program latihan personalisasi, pelacakan kemajuan, dan edukasi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Ini mendukung pengembangan olahraga rekreatif dan promosi gaya hidup sehat di komunitas.

5) **Big Data dan Artificial Intelligence (AI) dalam Olahraga**

Analisis data besar dari berbagai sumber (wearables, video, performa kompetitif) menggunakan AI memungkinkan prediksi cedera, optimasi strategi latihan, dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cerdas dan cepat.

6) **Teknologi Rehabilitasi dan Terapi Fisik**

Alat terapi inovatif seperti mesin terapi laser, elektroterapi, dan robotik rehabilitasi memberikan solusi modern untuk pemulihan cedera atlet yang lebih efektif dan terstandarisasi.

Dengan mengintegrasikan teknologi-teknologi tersebut ke dalam kurikulum dan penelitian, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara ilmiah dan praktis, tetapi juga unggul dalam pemanfaatan teknologi terkini. Hal ini menjadi nilai tambah yang penting agar lulusan mampu berkontribusi secara signifikan dalam dunia olahraga profesional, kebugaran masyarakat, serta pengembangan ilmu keolahragaan yang inovatif dan berkelanjutan

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM

2.1 Visi Prodi

Memiliki lulusan yang unggul, berkompeten dibidang Ilmu Keolahragaan dan Teknologi, berbasis penelitian, adaptif, serta memiliki daya saing global pada tahun 2035 dengan memberikan layanan prima yang profesional”

2.2 Misi Prodi

- 1) Menyiapkan sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu guna menunjang kualitas proses pembelajaran, secara terencana, terarah, berdisiplin dan berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.
- 2) Mendorong peningkatan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dosen dalam hal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta penulisan buku dan artikel/karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah berskala lokal, regional, nasional, dan internasional baik yang dilakukan oleh dosen sendiri maupun secara kolaboratif.
- 3) Melakukan penataan dan pengelolaan Program Studi secara transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima terhadap pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran.
- 4) Berkomitmen terhadap peningkatan keolahragaan baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional yang mengedepankan nilai-nilai positif Ilmu Keolahragaan dalam setiap dinamika wacana dan kebijakan yang dapat diimplementasikan melalui pengabdian masyarakat.

2.3 Tujuan Prodi

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan membina aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu keolahragaan dan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan menggerak aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu keolahragaan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan mengembangkan aktivitas fisik dan olahraga masyarakat yang berbasis ilmu keolahragaan untuk

meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.

- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang olahraga untuk kesehatan sebagai tenaga fisioterapi, pelatih fisik olahraga, dan instruktur *fitness center*.

2.4 Sasaran Prodi

Untuk membawa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa menjadi lebih unggul, relevan, dan berdampak, diperlukan arah yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan. Sasaran strategis ibarat kompas—penunjuk jalan bagi seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar tidak melenceng dari visi besar yang telah ditetapkan. Sasaran ini bukan hanya sekadar daftar target, tetapi representasi dari cita-cita bersama: menghasilkan lulusan yang siap bersaing, dosen yang inspiratif, dan karya yang menyentuh langsung kebutuhan Masyarakat.

Dalam menyusunnya, prodi tidak berjalan sendiri. Sasaran ini merupakan turunan langsung dari arah kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Unesa serta sejalan dengan strategi besar universitas sebagai PTN-BH. Seluruh indikator juga dirancang agar dapat menjawab tantangan zaman—mulai dari tuntutan dunia kerja, transformasi digital, hingga harapan masyarakat terhadap pendidikan yang berdampak nyata.

Apakah lulusan kita mudah mendapatkan pekerjaan? Apakah mahasiswa kita cukup banyak belajar di luar kampus dan mencetak prestasi? Apakah dosen kita aktif dalam riset, industri, dan pembinaan prestasi? Inilah beberapa pertanyaan penting yang ingin dijawab melalui sasaran strategis ini. Lebih dari sekadar angka, sasaran ini menjadi pijakan kita untuk terus tumbuh, berbenah, dan menghadirkan pendidikan keolahragaan yang tidak hanya relevan di kelas, tapi juga bermakna di lapangan kehidupan.

Adapun sasaran Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa dapat dijabarkan pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK - Unesa

| No | Sasaran Prodi | Indikator Kinerja | Target 2023–2035 |
|----|-----------------------------------|---|------------------|
| 1. | Meningkatkan keterserapan lulusan | Persentase lulusan bekerja, studi lanjut, atau berwirausaha | 40% → 80% |

| No | Sasaran Prodi | Indikator Kinerja | Target 2023–2035 |
|-----|---|---|---|
| 2. | Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus | Persentase mahasiswa yang mengambil ≥ 20 SKS di luar kampus / meraih prestasi tingkat nasional | 35% \rightarrow 80% |
| 3. | Meningkatkan mobilitas dan kiprah dosen dalam tridarma lintas institusi | Persentase dosen yang berkegiatan di kampus lain, industri, atau membina mahasiswa berprestasi nasional | 50% \rightarrow 85% |
| 4. | Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen | Persentase dosen bergelar S3, bersertifikat profesi, atau berasal dari praktisi industri | 55% \rightarrow 84% |
| 5. | Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak | Jumlah riset/PkM dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat | 2 \rightarrow 5 karya/dosen |
| 6. | Meningkatkan kemitraan prodi dengan lembaga nasional dan internasional | Persentase kegiatan prodi yang melibatkan mitra eksternal aktif | 80% \rightarrow 100% |
| 7. | Meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif | Persentase mata kuliah yang menerapkan case method atau project-based learning | 55% \rightarrow 88% |
| 8. | Mendorong pencapaian akreditasi dan rekognisi internasional | Status akreditasi nasional dan/atau sertifikasi internasional prodi | Menuju Akreditasi Unggul & min. 1 sertifikasi internasional |
| 9. | Meningkatkan kinerja tata kelola program studi | Predikat SAKIP (evaluasi kinerja internal) | BB \rightarrow A |
| 10. | Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran | Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) berbasis RKA-K/L | 60% \rightarrow 90% |

2.5 Indikator Kinerja Utama Prodi S1 Ikor FIKK Unesa

Untuk memastikan pelaksanaan program akademik yang terarah, terukur, dan berorientasi pada mutu, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa menetapkan serangkaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur kunci dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja tridharma perguruan tinggi. IKU ini disusun dengan mengacu langsung pada standar dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan serta selaras dengan arah kebijakan Universitas Negeri Surabaya sebagai PTN-BH.

Setiap indikator mencerminkan komitmen program studi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, kapabilitas dosen, produktivitas riset dan pengabdian, serta daya saing lulusan. IKU juga menjadi dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan program tahunan, serta menjadi instrumen penguatan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola akademik. Dengan target-target yang jelas dan realistis, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat berkontribusi aktif dalam pencapaian visi Prodi sebagai pusat unggulan keolahragaan yang adaptif, inovatif, dan berdampak nyata bagi Masyarakat. Adapun Indikator Kinerja Utama Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa dapat dijabarkan pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Prodi S1 Ilmu Keolahragan FIKK – Unesa

| No | Standar | Indikator Kinerja Utama Prodi IKOR | Target 2023 | Target 2024 | Target 2025 | Keterangan / Sasaran Utama |
|----|--------------------------------------|---|-------------|-------------|-------------|---|
| 1 | Standar 2 – Isi Pembelajaran | Persentase RPS sesuai standar pembelajaran berbasis OBE dan CPL | 80% | 100% | 100% | Peningkatan kualitas kurikulum dan MBKM |
| 2 | Standar 2 – Isi Pembelajaran | Rasio jumlah jam praktikum terhadap total jam pembelajaran | 50% | 55% | 60% | Penguatan pembelajaran berbasis pengalaman praktik |
| 3 | Standar 3 – Proses Pembelajaran | Persentase kesesuaian penilaian terhadap capaian pembelajaran | 70% | 75% | 80% | Konsistensi proses evaluasi berbasis CPL |
| 4 | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen dengan jabatan Lektor | 30% | 35% | 40% | Penguatan karier akademik dosen |
| 5 | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala | 23% | 24% | 25% | Peningkatan SDM dosen berkinerja tinggi |
| 6 | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | 4% | 5% | 6% | Target pengembangan SDM akademik puncak |
| 7 | Standar 7 – Pengelolaan Pembelajaran | Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian | 25% | 27% | 30% | Implementasi pembelajaran berbasis riset dan pengabdian |
| 8 | Standar 7 – Pengelolaan Pembelajaran | Jumlah penelitian dosen yang diintegrasikan dalam pembelajaran | 30 | 35 | 50 | Sinergi riset dan pembelajaran inovatif |
| 9 | Standar 9 – Hasil Penelitian | Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan oleh dosen prodi | 5 | 7 | 10 | Peningkatan inovasi dan perlindungan HKI |
| 10 | Standar 16 – Pendanaan Penelitian | Jumlah dana masyarakat/mitra untuk penelitian dosen | 10 juta | 10 juta | 10 juta | Peningkatan kolaborasi pendanaan eksternal |
| 11 | Standar 17 – Hasil PkM | Persentase PKM melibatkan mahasiswa | 60% | 65% | 75% | Penguatan pengalaman sosial dan soft skills mahasiswa |
| 12 | Standar 21 – Pelaksana PkM | Jumlah luaran PKM yang dipublikasikan di jurnal nasional | 20 | 25 | 30 | Mendorong publikasi berbasis pengabdian |
| 13 | Standar 21 – Pelaksana PkM | Jumlah luaran PKM yang diintegrasikan dalam pembelajaran | 10 | 12 | 15 | Mewujudkan pembelajaran kontekstual berbasis masyarakat |

2.6 Indikator Kinerja Tambahan Prodi S1 Ikor FIKK Unesa

Selain menetapkan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program tridharma perguruan tinggi, Program Studi S1 Ilmu Keolahragan FIKK Unesa juga merumuskan sejumlah indikator kinerja tambahan (IKT) yang relevan dengan konteks pengembangan prodi dan kebutuhan stakeholders. Indikator-indikator ini mencerminkan komitmen prodi dalam

mengukur aspek-aspek strategis yang mendukung mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, kualitas lulusan, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kewirausahaan.

IKT Prodi disusun secara adaptif dan selaras dengan indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh FIKK Unesa, serta memperhatikan karakteristik keilmuan keolahragaan. Fokus pengukuran mencakup aspek kemahasiswaan (IPK, ketepatan waktu lulus, beasiswa), kompetensi lulusan (sertifikasi, profil kerja, wirausaha), dan kualitas dosen (sertifikasi, studi lanjut, rekognisi kepakaran). Selain itu, IKT juga memperkuat pengukuran terhadap transformasi pembelajaran digital, keberlanjutan studi, dan keterlibatan dosen dalam program internasional.

Dengan adanya indikator kinerja tambahan ini, program studi memiliki instrumen evaluasi yang lebih komprehensif dan kontekstual. IKT juga menjadi bagian penting dalam mendorong budaya mutu, memperkuat pencapaian akreditasi unggul, serta memastikan bahwa setiap langkah pengembangan prodi senantiasa sejalan dengan arah transformasi pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing. Adapun Indikator Kinerja Utama Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa dapat dijabarkan pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa

| No | Standar | Indikator Kinerja Tambahan Prodi IKOR | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 | Keterangan / Sasaran Utama |
|----|----------------------------|--|-------------|-------------|-------------|--|
| 1. | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen studi lanjut di luar negeri | 2% | 2% | 2% | Peningkatan jejaring dan kualitas SDM |
| 2. | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen memperoleh rekognisi kepakaran (sebagai pembicara, reviewer, pelatih nasional, dll) | 30% | 35% | 40% | Peningkatan profil keilmuan dosen |
| 3. | Standar 5 – Dosen & Tendik | Jumlah dosen mengikuti program World Class Professor (WCP) | 4 | 4 | 5 | Peningkatan kolaborasi dan reputasi global |
| 4. | Standar 5 – Dosen & Tendik | Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri olahraga | 50% | 55% | 60% | Konektivitas antara akademik dan dunia kerja |
| 5. | Standar 26 – Kemahasiswaan | Persentase lulusan tepat waktu (≤ 4 tahun) | 70% | 75% | 80% | Efisiensi studi dan manajemen pembimbingan |

| No | Standar | Indikator Kinerja Tambahan Prodi IKOR | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 | Keterangan / Sasaran Utama |
|-----|--------------------------------------|---|-------------|-------------|-------------|---|
| 6. | Standar 26 – Kemahasiswaan | Rata-rata IPK lulusan | 3.45 | 3.50 | 3.56 | Indikator capaian akademik mahasiswa |
| 7. | Standar 26 – Kemahasiswaan | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 35% | 35% | 35% | Akses pendidikan yang merata dan inklusif |
| 8. | Standar 27 – Alumni | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi (pelatih, fisioterapi, personal trainer, dll.) | 40% | 40% | 45% | Penguatan daya saing lulusan |
| 9. | Standar 27 – Alumni | Persentase lulusan menjadi wirausahawan (bidang kebugaran, event olahraga, sportpreneur, dll) | 45% | 45% | 45% | Mendorong lulusan bermental entrepreneur |
| 10. | Standar 27 – Alumni | Persentase lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau luar negeri | 3% | 5% | 5% | Peningkatan rekognisi internasional lulusan |
| 11. | Standar 33 – Luaran Perguruan Tinggi | Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>blended learning, case method, project-based learning</i> | 60% | 60% | 65% | Transformasi digital dalam pembelajaran |
| 12. | Standar 33 – Luaran Perguruan Tinggi | Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 | 30% | 35% | 40% | Peningkatan kualifikasi dosen tetap |
| 13. | Standar 33 – Luaran Perguruan Tinggi | Persentase lulusan bekerja sesuai dengan profil lulusan | 65% | 75% | 80% | Relevansi profil lulusan dengan dunia kerja |
| 14. | Standar 33 – Luaran Perguruan Tinggi | Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi | 17% | 20% | 25% | Mendukung pengembangan akademik berkelanjutan |
| 15. | Standar 34 – Spesifikasi Prodi | Jumlah roadmap penelitian yang sesuai pengembangan Prodi IKOR | 8 | 9 | 9 | Integrasi roadmap riset dengan kurikulum dan minat keilmuan |
| 16. | Standar 35 – MBKM | Persentase mahasiswa yang memiliki usaha di bidang olahraga/fitness/wellness | 80% | 80% | 80% | Implementasi kewirausahaan berbasis bidang studi |

BAB 3

EVALUASI DIRI

3.1. Analisis SWOT

Sebagai bagian dari proses strategis dalam penyusunan Rencana Strategis, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi langkah penting untuk memetakan kondisi aktual Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa. Analisis ini tidak hanya memotret kekuatan dan kelemahan internal, tetapi juga mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi arah pengembangan prodi ke depan.

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri serta mengacu pada analisis SWOT tingkat fakultas, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan melakukan penyesuaian secara kontekstual untuk mencerminkan realitas dan dinamika yang terjadi di tingkat program studi. Hasil analisis ini menjadi landasan utama dalam merumuskan kebijakan strategis, menyusun prioritas program, serta menentukan intervensi yang diperlukan untuk mendukung pencapaian visi dan misi prodi secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan dapat merancang strategi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap tuntutan zaman, sekaligus memperkuat eksistensi akademik di tengah kompetisi antarperguruan tinggi serta perubahan cepat di dunia olahraga dan kesehatan masyarakat. Berikut merupakan hasil Analisis SWOT pada Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa

| Kekuatan (Strength) | Kelemahan (Weakness) |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Dosen kompeten multidisiplin (fisiologi, biomekanika, kepelatihan, kesehatan olahraga, gizi olahraga) - Fasilitas laboratorium terpadu (sport science lab, gym, lapangan) - Kurikulum berbasis KKNi dan implementasi MBKM - Minat mahasiswa terhadap riset dan pengabdian meningkat - Rasio peminat tinggi secara konsisten - Dukungan LSP UNESA untuk sertifikasi lulusan - Lokasi kampus strategis dan lingkungan kondusif | <ul style="list-style-type: none"> - Rasio dosen-mahasiswa belum ideal terutama untuk mata kuliah praktik intensif - Kurang literatur dan referensi internasional terbaru - Pemanfaatan teknologi informasi dan e-learning belum optimal - Penguasaan bahasa asing rendah di kalangan mahasiswa dan dosen - Budaya akademik dan riset mahasiswa perlu penguatan dengan pembimbingan - Dana pengembangan riset dan kegiatan mahasiswa terbatas |

| | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sistem penjaminan mutu internal berjalan - Penggunaan metode pembelajaran blended, case method, project-based - Koneksi aktif dengan mitra olahraga nasional, komunitas kebugaran, sekolah olahraga | <ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran lulusan ke dunia kerja belum sistemik - Magang dan kerja sama industri belum merata - Perlu peningkatan publikasi ilmiah internasional dosen dan mahasiswa |
| Peluang (Opportunity) | Ancaman (Threats) |
| <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup aktif dan olahraga meningkat - Perkembangan industri kebugaran, sport tourism, digital sport performance membuka lapangan kerja baru - Kebijakan pemerintah dorong vokasi dan sertifikasi profesi keolahragaan - Teknologi wearable devices dan sport analytics berpotensi riset dan inovasi - Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 membuka peluang kemitraan global - Peluang kerja sama riset dengan komunitas, institusi kesehatan, sekolah olahraga - Minat tinggi masyarakat terhadap pelatihan kebugaran dan edukasi gaya hidup sehat | <ul style="list-style-type: none"> - Persaingan antar prodi keolahragaan dari universitas lain, termasuk swasta yang agresif - Regulasi dan tuntutan sertifikasi kompetensi formal semakin ketat - Masuknya perguruan tinggi asing dan platform pelatihan daring internasional - Ketergantungan pendanaan institusional yang fluktuatif - Perubahan tren minat generasi muda terhadap ilmu olahraga jika kurang inovatif - Ancaman kesenjangan digital antara dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran |

3.2. Strategi SO-WO-ST-WT

Dalam menghadapi dinamika perkembangan dunia keolahragaan dan tantangan global di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa perlu menyusun strategi yang komprehensif dan adaptif. Strategi tersebut didasarkan pada hasil analisis SWOT yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi prodi saat ini.

Melalui matriks strategi SO-WO-ST-WT, Prodi dapat secara efektif memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal (Strategi SO), sekaligus mengatasi kelemahan yang ada agar tidak menghambat pemanfaatan peluang tersebut (Strategi WO). Selain itu, Prodi juga harus memaksimalkan kekuatan untuk menghadapi ancaman dari lingkungan eksternal (Strategi ST), serta mengembangkan langkah mitigasi guna mengurangi dampak kelemahan yang dapat memperparah ancaman tersebut (Strategi WT).

Pendekatan strategis ini diharapkan dapat mengarahkan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan menuju pengembangan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja, inovasi teknologi, serta perubahan tren minat masyarakat, sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan dan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Tabel 4. Matriks Strategi SO-WO-ST-WT Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa

| Strategi SO (Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) | Strategi WO (Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang) |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Optimalkan penggunaan dosen multidisiplin dan fasilitas laboratorium terpadu untuk mengembangkan riset dan inovasi di bidang wearable technology, sport analytics, dan sport tourism. • Perkuat kemitraan dengan lembaga olahraga nasional dan komunitas untuk memperluas program pelatihan dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan kebijakan vokasi. • Manfaatkan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM untuk membuka peluang magang dan kerja sama industri secara lebih luas guna meningkatkan daya saing lulusan. | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan penguasaan bahasa asing dan literatur internasional melalui program pelatihan dan pembelian referensi untuk mendukung riset sesuai perkembangan industri kebugaran dan teknologi. • Implementasikan sistem e-learning dan digitalisasi pembelajaran agar pemanfaatan teknologi lebih optimal, menyesuaikan dengan tren revolusi industri 4.0 dan society 5.0. • Kembangkan program pembimbingan intensif untuk memperkuat budaya riset mahasiswa agar dapat bersaing dalam riset dan publikasi internasional di bidang keolahragaan. |
| Strategi ST (Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman) | Strategi WT (Mengurangi Kelemahan dan Menghindari Ancaman) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan jaringan mitra dan laboratorium sebagai nilai tambah untuk memperkuat branding prodi agar lebih kompetitif menghadapi persaingan dari PT lain dan platform pelatihan daring. • Terapkan metode pembelajaran inovatif (blended learning, case method, project-based learning) guna menarik minat generasi muda dengan cara yang modern dan aplikatif. | <ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan sistem pemasaran lulusan yang terkoordinasi dan adaptif untuk menghadapi perubahan regulasi dan kompetisi pasar kerja yang semakin ketat. • Atasi kesenjangan digital melalui pelatihan dosen dan mahasiswa agar penggunaan teknologi pembelajaran tidak menjadi hambatan dalam proses akademik • Cari sumber dana alternatif dan diversifikasi pendanaan agar program pengembangan riset |

| Strategi SO (Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) | Strategi WO (Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang) |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Perkuat sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan standar kualitas tetap tinggi meski menghadapi fluktuasi pendanaan institusional. | dan kegiatan mahasiswa tidak tergantung pada pendanaan institusional yang fluktuatif. |

BAB 4

ISU – ISU STRATEGIS

3.3. Isu – Isu Strategis Prodi S1 Ilmu Keolahragaan Unesa

Dalam menyongsong tantangan global dan dinamika perkembangan pendidikan tinggi, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa perlu merumuskan isu-isu strategis yang menjadi dasar arah kebijakan pengembangan program studi ke depan. Isu-isu tersebut muncul sebagai respons terhadap berbagai perubahan lingkungan eksternal, seperti diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tuntutan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), serta percepatan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Selain itu, perubahan dalam tata kelola pendidikan, ekspektasi masyarakat terhadap lulusan yang unggul dan adaptif, serta keterbatasan sumber daya di lingkungan internal juga menjadi faktor yang memengaruhi arah pengembangan Prodi. Oleh karena itu, identifikasi isu strategis dilakukan secara sistematis agar Prodi dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas lulusan, memperluas akses pendidikan, memperkuat kolaborasi, dan membangun tata kelola program studi yang unggul dan berkelanjutan. Adapun rincian dari isu-isu strategis tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Penguatan Citra dan Daya Saing Program Studi

Dalam menghadapi persaingan antarlembaga pendidikan, termasuk hadirnya universitas luar negeri dan platform daring global, Prodi S1 Ikor perlu membangun citra akademik yang unggul dan khas. Hal ini mencakup branding keilmuan, keunikan kurikulum, serta portofolio riset dan kemitraan strategis yang kuat di bidang ilmu keolahragaan.

2) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan

Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten, adaptif, dan bersertifikasi menuntut Prodi untuk memastikan implementasi kurikulum berbasis KKNI dan MBKM secara optimal, termasuk penguatan sertifikasi profesi dan keterampilan praktis dalam bidang kepelatihan, kebugaran, dan sains olahraga.

3) Penguatan Keterkaitan Lulusan dengan Dunia Usaha dan Industri Olahraga

Kolaborasi dengan industri olahraga, pusat kebugaran, sekolah olahraga, dan institusi kesehatan menjadi krusial dalam memperluas kesempatan magang, kerja praktik, maupun penyaluran alumni. Prodi perlu memperluas jejaring dan menyiapkan sistem tracer study serta pemasaran lulusan secara aktif.

4) Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Dalam menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, peningkatan kompetensi dosen dalam teknologi pembelajaran, publikasi internasional, serta kepakaran multidisipliner menjadi isu utama. Hal ini penting untuk menjamin mutu pendidikan, inovasi riset, dan pengabdian masyarakat.

5) Penguatan Budaya Akademik, Riset, dan Publikasi Ilmiah

Rendahnya partisipasi mahasiswa dan sebagian dosen dalam publikasi dan riset ilmiah perlu dijawab melalui program pembimbingan, kompetisi, insentif, serta kolaborasi riset. Diperlukan ekosistem akademik yang mendukung mahasiswa aktif dalam meneliti dan menulis ilmiah.

6) Perluasan Akses dan Pemerataan Pendidikan Keolahragaan

Dalam rangka mendukung pemerataan pendidikan berkualitas, Prodi perlu menjajaki pembukaan PSDKU atau program pembelajaran jarak jauh yang adaptif, terutama untuk menjangkau wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan tinggi bidang keolahragaan.

7) Penguatan Tata Kelola Program Studi dan Digitalisasi Layanan Akademik

Efisiensi dan transparansi tata kelola program studi perlu ditingkatkan melalui digitalisasi layanan, pengelolaan data akademik yang terintegrasi, serta sistem monitoring evaluasi pembelajaran dan kinerja dosen yang berbasis teknologi informasi.

3.4. Rumusan Strategi Pengembangan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan internal dan eksternal yang dihadapi oleh pendidikan tinggi, serta untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa secara berkelanjutan, diperlukan rumusan strategi pengembangan yang terarah, adaptif, dan berbasis pada isu strategis yang telah diidentifikasi. Strategi pengembangan ini dirancang sebagai kerangka kebijakan yang memandu program studi dalam meningkatkan kualitas tata kelola, mutu lulusan, daya saing institusi, serta relevansi keilmuan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dengan mempertimbangkan dinamika global seperti Revolusi Industri 4.0, tuntutan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), implementasi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), serta peluang dan tantangan dari transformasi digital dan kolaborasi lintas sektor, strategi-strategi ini diharapkan mampu menjadi fondasi penguatan dan akselerasi kinerja akademik, riset, serta pengabdian masyarakat pada tingkat program studi. Berdasarkan hasil analisis isu – isu Strategis Prodi S1 Ilmu Keolahragaan Unesa, maka

Strategi Pengembangan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK – Unesa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi Penguatan Citra dan Daya Saing Prodi

- Membangun brand keilmuan Prodi yang khas dan unggul di bidang sport science berbasis kebugaran, kepelatihan, dan kesehatan olahraga.
- Menyusun strategi komunikasi digital dan promosi program studi yang terintegrasi dengan portal kampus, media sosial, dan media massa.
- Menyelenggarakan event ilmiah dan keolahragaan berskala nasional maupun internasional untuk memperluas eksistensi Prodi.

2. Strategi Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan

- Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM yang selaras dengan kebutuhan industri dan tren global.
- Meningkatkan pelaksanaan program sertifikasi profesi melalui kerja sama dengan LSP UNESA dan lembaga pelatihan eksternal.
- Memperkuat capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan menambahkan elemen soft skills, digital literacy, dan kepemimpinan

3. Strategi Penguatan Keterkaitan dengan Dunia Usaha dan Industri

- Menjalinkan kerja sama yang lebih luas dengan industri kebugaran, klub olahraga, rumah sakit, sekolah olahraga, dan komunitas olahraga.
- Menyusun sistem tracer study berbasis digital untuk pemantauan alumni dan pemetaan kebutuhan dunia kerja.
- Mengintegrasikan kegiatan magang, praktik kerja lapangan, dan kewirausahaan olahraga dalam mata kuliah berbasis proyek

4. Strategi Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

- Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan profesional, sertifikasi kompetensi, dan studi lanjut di bidang ilmu olahraga dan teknologi pendidikan.
- Menyediakan insentif untuk peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- Mengembangkan program pertukaran dosen, kolaborasi riset, dan visiting lecturer dari institusi mitra dalam dan luar negeri.

5. Strategi Penguatan Budaya Akademik, Riset, dan Publikasi

- Mengaktifkan program pembinaan riset dan publikasi mahasiswa melalui hibah internal, komunitas ilmiah mahasiswa, dan coaching clinic.
- Meningkatkan peran dosen pembimbing akademik dan skripsi untuk membangun budaya meneliti yang produktif.

- Menyusun kebijakan insentif dan kewajiban publikasi bagi dosen sebagai bagian dari sistem kinerja akademik.

6. Strategi Perluasan Akses dan Pemerataan Pendidikan Keolahragaan

- Mengkaji potensi pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) atau pembelajaran daring untuk wilayah dengan keterjangkauan rendah.
- Menyusun skema beasiswa dan pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa dari daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).
- Mengembangkan platform pembelajaran berbasis daring dan hybrid untuk mendukung fleksibilitas belajar.

7. Strategi Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi Layanan Akademik

- Meningkatkan sistem informasi akademik, monitoring evaluasi pembelajaran, dan e-office untuk mendukung manajemen yang transparan dan efisien.
- Membangun tim penjaminan mutu internal yang aktif dalam audit akademik dan evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa.
- Mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, tendik) dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program studi.

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023–2035 merupakan dokumen perencanaan yang dirancang sebagai pedoman dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya memenuhi tuntutan administratif dan akuntabilitas institusi, tetapi juga berperan sebagai peta jalan strategis untuk mewujudkan visi Prodi sebagai pusat unggulan di bidang ilmu keolahragaan yang adaptif terhadap perubahan zaman, berbasis riset, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia industri olahraga yang terus berkembang.

Penyusunan dokumen ini dilandasi oleh kajian yang komprehensif terhadap kondisi aktual, baik dari sisi kekuatan dan kelemahan internal, maupun peluang dan ancaman eksternal. Analisis SWOT, identifikasi isu-isu strategis, serta sinkronisasi dengan arah kebijakan fakultas, universitas, dan regulasi nasional menjadi landasan utama dalam menentukan fokus dan prioritas pengembangan program studi. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan berbasis data, sehingga menghasilkan strategi yang realistis, adaptif, dan dapat diimplementasikan secara berkesinambungan.

Renstra ini memuat arah dan sasaran strategis dalam berbagai bidang, mulai dari pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan, penguatan ekosistem riset dan publikasi ilmiah, perluasan jejaring kemitraan nasional dan internasional, hingga optimalisasi tata kelola akademik dan kelembagaan berbasis digital. Seluruh sasaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja, perkembangan teknologi, serta dinamika sosial masyarakat yang menuntut lulusan yang unggul, kompeten, dan berkarakter.

Keberhasilan implementasi Renstra ini memerlukan komitmen kolektif dan kerja sama yang sinergis dari seluruh pemangku kepentingan, baik sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan), alumni, mitra industri, pemerintah daerah, maupun masyarakat pengguna lulusan. Keterlibatan aktif semua pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan menjadi kunci utama agar strategi yang dirumuskan dapat diwujudkan secara nyata dan berdampak luas.

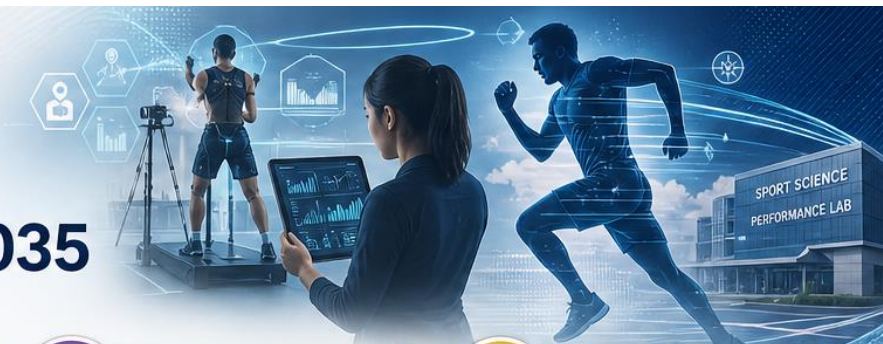
Akhirnya, dengan terbitnya dokumen Renstra ini, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa diharapkan mampu meneguhkan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tangguh, inovatif, dan transformatif. Prodi ini diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja dan

kompetitif, tetapi juga menjadi motor penggerak perubahan sosial melalui peran aktifnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan praktik keolahragaan. Semoga dokumen ini menjadi fondasi yang kokoh bagi langkah-langkah strategis Prodi menuju masa depan yang unggul, berdaya saing tinggi, dan bermartabat di tingkat nasional maupun internasional.



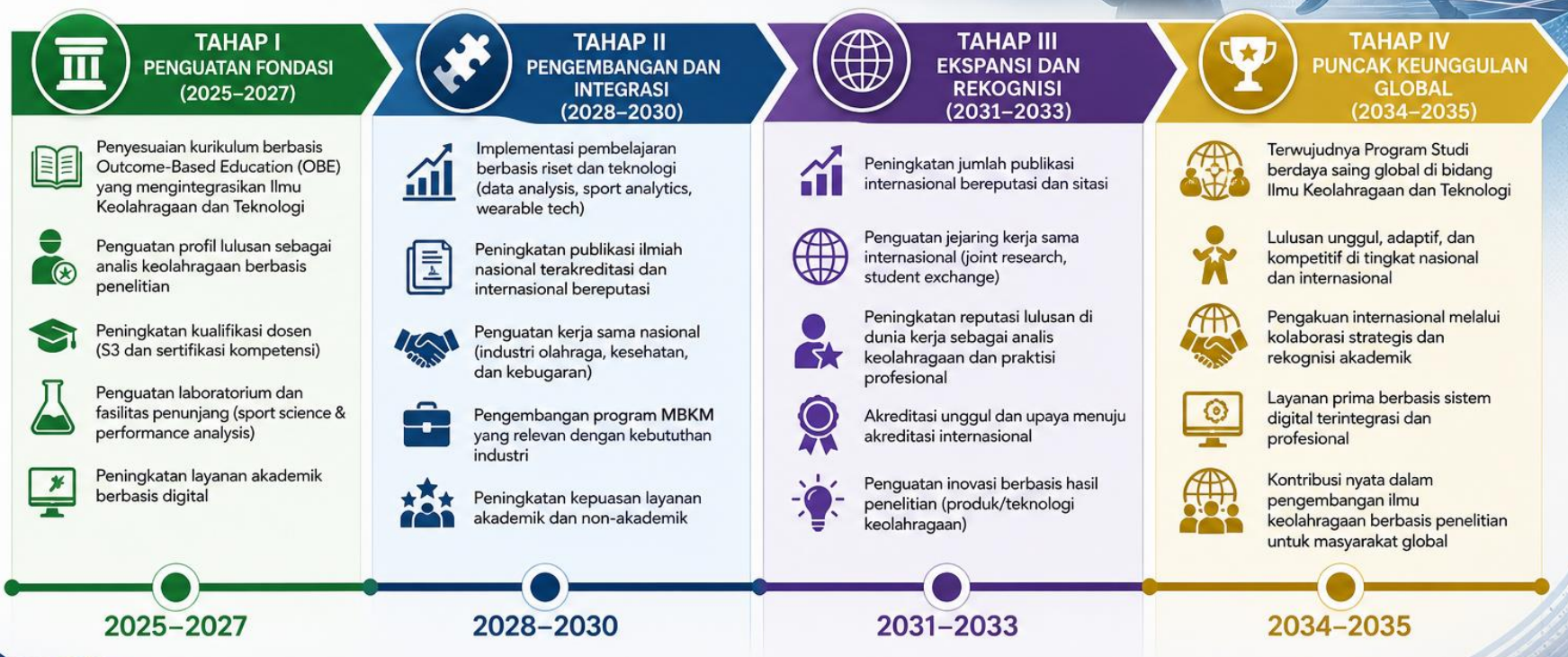
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



Milestone Pencapaian Visi 2035

Roadmap Strategis Menuju Program Studi Unggul Berdaya Saing Global



VISI 2035

Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keolahragaan untuk kesejahteraan masyarakat dunia.



